

Pemanfaatan Microsoft PowerPoint untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa-Siswi SMK (Studi kasus SMK Darussalam Walisongo Geger, Bangkalan)

Diana Syifah^a, Luluk Mauli Diana^b, Arif Budiyanto^c

^{a,b} Program Studi Pendidikan Informatika, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

^c Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

^a email: 200631100077@student.trunojoyo.ac.id

Abstrak

Penggunaan Microsoft PowerPoint dalam Pembelajaran di SMK Darussalam Walisongo sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan menarik perhatian selama proses belajar dan mengajar. Melalui penggunaan fitur-fitur canggih di dalam Microsoft PowerPoint, simulasi, dan interaktivitas pembelajaran diharapkan menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan kualitas pemahaman dan kompetensi siswa. Metode yang diambil dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode pre-test dan post-test. Pre-test digunakan sebagai alat bantu untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sementara post-test adalah cara untuk mengetahui pelajaran yang diberikan dalam mengevaluasi kegiatan. Tujuan diadakannya post-test tentunya untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa selama pelajaran berlangsung. Berdasarkan perhitungan peningkatan individual diperoleh bahwa sebanyak 5 siswa (35,71%) mengalami peningkatan dalam kategori tinggi, 8 siswa (57,14%) dalam kategori sedang, dan 1 siswa (7,14%) dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pemakaian Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan pengetahuan siswa, juga membantu dalam memahami materi dengan lebih baik.

Kata Kunci: Manfaat Microsoft PowerPoint, Pembelajaran SMK

Abstract

The use of Microsoft PowerPoint in Learning at SMK Darussalam Walisongo is important to increase effectiveness and attract attention during the learning and teaching process. Through the use of advanced features in Microsoft PowerPoint, simulations, and interactivity, learning is expected to be more effective and can improve the quality of student understanding and competence. The method used in the study was to use the pre-test and post-test methods. The pre-test is used as a tool to determine the level of student mastery of the learning that has been implemented. While the post-test is a way to find out the lessons given in evaluating and improving activities. The purpose of the post-test is of course to determine the increase in student understanding during the lesson. Based on the calculation of individual improvement, it was obtained that 5 students (35.71%) experienced an increase in the high category, 8 students (57.14%) in the medium category, and 1 student (7.14%) in the low category. This shows that the use of Microsoft PowerPoint can improve students' knowledge, and also help them understand the material better.

Keywords: Benefits of Microsoft PowerPoint, vocational high school learning.

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi, dunia pendidikan dituntut untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran agar dapat memenuhi kebutuhan siswa yang semakin kompleks. Salah satu teknologi yang paling umum digunakan dalam dunia pendidikan adalah perangkat lunak presentasi seperti Microsoft PowerPoint. Perangkat lunak ini telah menjadi alat yang efektif untuk membantu penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Namun, di banyak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penggunaan Microsoft PowerPoint dalam proses pembelajaran masih terbatas pada penggunaan konvensional. Guru sering kali hanya menggunakan slide untuk menampilkan poin-poin materi tanpa memperhatikan aspek visual, animasi, atau elemen interaktif yang sebenarnya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar (Fatmariyani, 2022).

Menjadi faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). PowerPoint, salah satu alat presentasi yang paling populer, presentasi memiliki potensi membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih efektif dan menarik kefokuskan siswa. Sari, W. P. (2021), menyatakan bahwa penggunaan Microsoft PowerPoint dalam pembelajaran di SMK Darussalam Walisongo adalah langkah penting untuk meningkatkan efektivitas dan menarik perhatian selama proses belajar dan mengajar. Di zaman digital saat ini, penerapan teknologi informasi dalam pendidikan sangat krusial, terutama untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa. Microsoft PowerPoint, sebagai salah satu alat presentasi yang paling sering digunakan, memiliki berbagai fitur yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih visual dan dinamis (Jaja, 2022).

Kelebihan Microsoft PowerPoint terletak pada kemampuannya untuk menggabungkan teks, gambar, animasi, dan multimedia dalam slide presentasi. Ini membuat penyampaian informasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa, serta membantu pemahaman materi yang diajarkan (Nurhidayah, 2023). Selain itu, PowerPoint juga mendukung metode pembelajaran hybrid yang mengkombinasikan pembelajaran online dan offline, sehingga guru dapat menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi pembelajaran (Stefany & Dellia, 2024).

Namun, meskipun memiliki banyak keuntungan, penggunaan Microsoft PowerPoint juga menghadapi beberapa kendala. Kemampuan guru dalam merancang presentasi yang efektif sangat penting agar materi dapat disampaikan dengan baik. Selain itu, faktor teknis seperti ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai, juga menjadi pertimbangan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan bagi guru dalam menggunakan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran sangat penting untuk mengoptimalkan potensi alat ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Walisongo.

Dengan demikian, penggunaan Microsoft PowerPoint bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai cara inovatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa-siswi SMK Darussalam Walisongo. Siswa SMK sebagai calon pekerja profesional di berbagai bidang membutuhkan keterampilan yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis. Oleh karena itu, Lubis & Liza (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis Microsoft PowerPoint yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa SMK sangat diperlukan. Melalui penggunaan fitur-fitur canggih seperti multimedia, simulasi, dan interaktivitas, pembelajaran diharapkan menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan kualitas pemahaman dan kompetensi siswa.

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pengembangan Microsoft PowerPoint sebagai alat bantu pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan sekolah menengah kejuruan, sekaligus

memberikan rekomendasi bagi para pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi ini untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di SMK Darussalam Walisongo yang berlokasi di Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan. Kegiatan berlangsung pada hari Senin, tanggal 04 Februari 2024 pukul 08.00 sampai dengan 11.00 WIB. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas XII jurusan Rekayasa Perangkat Lunak Tahun Pelajaran 2023/2024 sebanyak 14 orang. Tahapan selama kegiatan berlangsung yaitu persiapan meliputi perizinan, wawancara, observasi awal, penyusunan modul, dan pengurusan administrasi. Modul dibuat dalam format pdf dan dapat diakses secara daring, modul disiapkan oleh pemateri sebagai materi pendamping kegiatan yang diharapkan dapat mendukung dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan metode pre-test dan post-test. Pre-test digunakan sebagai alat bantu untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Dengan kata lain, pre-test merupakan salah satu alat ukur pembelajaran yang ringkas dan efisien. (Latif & Safitri, 2020).

Soal-soal dalam pra-test terkait dengan pengetahuan dan pengalaman awal siswa tentang menu persamaan & simbol di Microsoft PowerPoint, yang terdiri dari 10 soal. Sebagian besar siswa mengetahui Microsoft PowerPoint dan banyak yang telah menggunakan berbagai fitur, terutama untuk presentasi. Namun, untuk menu persamaan & simbol, belum banyak siswa yang mengenalnya, jadi penting untuk menggunakan video tutorial yang mudah dipahami. Kegiatan tersebut meliputi penyampaian materi disertai dengan kegiatan pendampingan siswa dalam berlatih menulis rumus matematika di Microsoft PowerPoint dengan bimbingan dari pemateri. Pendampingan ini dimaksudkan agar setiap siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Siswa dibimbing, diarahkan, dan diberikan pemecahan masalah atas setiap pertanyaan dan kebingungan yang muncul.

Post test merupakan salah satu bentuk evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa selama kegiatan pelatihan berlangsung. Menurut Faradita, M. N. (2018) strategi pemberian post test dapat membantu dalam mengevaluasi dan memperbaiki kegiatan. Tujuan diadakannya post test tentunya untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa selama kegiatan. Hal ini nantinya akan menjadi pembeda antara kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah SMK Darussalam Walisongo dengan kegiatan pembelajaran di tempat lain. Post-test diberikan sesegera mungkin setelah kegiatan pemaparan materi dan pendampingan selesai dengan tujuan agar siswa tetap fokus dan hasil yang diperoleh lebih akurat. Soal-soal post-test disusun untuk mengarahkan pada pemahaman siswa terhadap penggunaan Microsoft PowerPoint, icon-icon, persamaan serta aquation & symbol. Yang ada pada daftar pertanyaan saat post-test yang berjumlah 10 pertanyaan.

Peningkatan kemampuan siswa, Capaian kegiatan dapat dilihat dari adanya peningkatan. Untuk mengukur peningkatan tersebut digunakan kriteria gain ternormalisasi, Rosdianto, H. (2018) pada persamaan berikut.

$$(g) = \frac{S_{pos} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

pre : Skor pretest

post : Skor posttest

max : Skor maksimum dari tes

Tabel 1. Kategori Gain Ternormalisasi Interval

Interval (g)	Gain
$(g) > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq (g) \leq 0.7$	Sedang
$(g) > 0.3$	Rendah

Peningkatan siswa selama mengikuti kegiatan dihitung dengan memberikan skor 10 untuk jawaban “Ya” dan skor 5 untuk jawaban “Tidak”. Hal ini dijadikan dasar dengan alasan mempermudah perhitungan. Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan dengan diskusi dan berbagi tips dalam menuliskan rumus matematika yang sudah tergolong rumit. Kegiatan evaluasi ini juga dibarengi dengan memberikan pre-test dan post-test sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Tindak lanjut hasil evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil uji peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Pada tahap persiapan diperoleh hasil diantaranya mengurus perizinan, observasi awal, membuat bahan presentasi dalam bentuk powerpoint, menyiapkan modul ajar dalam bentuk pdf, dan menyiapkan daftar pertanyaan pre-test beserta post-test. Daftar pertanyaan masing-masing tes berjumlah 10 pertanyaan yang diisi dengan jawaban singkat “Ya” atau “Tidak”. Pre-test dan post-test disusun dengan bantuan google formulir yang lebih familiar bagi siswa. Selain itu, penyusunan daftar pertanyaan demikian memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data. Setelah modul ajar, pertanyaan pre test, dan post-test sudah siap, semua di unggah kedalam google drive menjadi 1 supaya mudah diakses bagi siswa.

Deskripsi Pre-test dan Kegiatan Pelatihan

Daftar pertanyaan yang diajukan pada saat pre-test ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Pre-Test

Kode	Pertanyaan
P1	Apakah anda tahu tentang Microsoft PowerPoint?
P2	Apakah anda pernah menggunakan Microsoft PowerPoint?
P3	Pernahkah anda membuat tugas presentasi di Microsoft PowerPoint?
P4	Seringkah anda menggunakan Microsoft PowerPoint selama pembelajaran?
P5	Apakah anda tahu tentang symbol-symbol di Microsoft PowerPoint?
P6	Apakah anda pernah membuat equation & symbol di Microsoft PowerPoint?
P7	Menurut pendapat anda, kira-kira menulis equation & symbol di Microsoft PowerPoint tergolong susah?
P8	Pernahkah tugas-tugas berkaitan matematika mengerjakan sekolah dengan yang rumus dengan memanfaatkan equation & symbol?
P9	Pernahkah tugas-tugas berkaitan dengan matematika di sekolah mengerjakan menggunakan equation & symbol?
P10	Pernahkah anda mencoba memahami berbagai macam fitur atau icon yang ada pada Microsoft PowerPoint?

Kegiatan ini difokuskan pada fitur atau icon yang ada di Microsoft PowerPoint. Pemateri memulai kegiatan dengan memaparkan materi dan siswa difokuskan untuk mendengarkan. Adapun materi pelatihan terdiri dari menggunakan rumus bawaan yang ada di Microsoft PowerPoint, equation, dan menggunakan ink equation. Fokus pemateri ada pada sub bab memodifikasi equation yang terdiri dari pecahan, pangkat dan indeks, bentuk akar, integral, notasi sigma, gabungan, dan irisan, tanda kurung, fungsi trigonometri, action bar, fungsi limit dan logaritma, operasi dan struktur data, serta bentuk matriks. Sedangkan materi untuk symbol terdiri dari symbol matematika dasar, symbol Greek letters,

letter-like symbol, symbol operator, simbol arrows, symbol relasi, symbol scripts, dan symbol geometri. Penyampaian materi disertai dengan perbedaan penulisan rumus matematika dengan atau tanpa equation & symbol. Tujuannya supaya siswa benar-benar mengetahui bahwa penulisan rumus-rumus matematika dengan equation & symbol lebih rapi. Di samping itu, siswa mengetahui bahwa matematika itu mempunyai simbol-simbol yang unik. Hal tersebut terlihat pada Gambar 1 tersebut.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Pada saat penyampaian, pemateri memberikan contoh didalamnya berisi kasus yang rumus-rumus matematika yang harus dipecahkan oleh siswa. Rumus-rumus matematika tersebut beragam jenisnya dan beragam pula tingkat kesulitannya. Siswa diberikan pendampingan dalam melakukan praktikum oleh pemateri. Pendampingan dilakukan individu per individu dan menjawab semua pertanyaan yang muncul dan kesulitan yang dihadapi. Hal ini dilakukan karena pendekatan individu dapat membuat konsentrasi siswa meningkat (Supriadi, 2020). Pemateri juga tak lupa memberikan tips untuk mengetik rumus matematika yang sudah tergolong rumit dengan melihat urutan pada rumus yang diketahui. Gambar 2 menunjukkan pendampingan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Pendampingan Kegiatan

Kegiatan pendampingan yang dilakukan individu per individu menghasilkan rumus matematika yang diketik oleh siswa. Ada beragam rumus yang dihasilkan mulai dari rumus Phytagoras, matriks

dengan ordo 3×2 , notasi sigma, himpunan kosong, symbol tidak sama dengan, tanda kurung, pangkat, pecahan, sampai dengan pangkat dan kurung ganda.

$$\left[\{(x^2)\} \left(\frac{x^4}{5} \right) \right]$$

Gambar 3. Hasil Pekerjaan Siswa

Deskripsi Post-test dan Peningkatan Kemampuan Siswa

Adapun daftar pertanyaan yang diajukan pada saat post-test ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Daftar Pertanyaan Post-Test

Kode	Pertanyaan
T1	Setelah anda tahu tentang microsoft power point apakah anda akan menggunakannya?
T2	Menurut anda lebih mudah menggunakan microsoft power point sebagai media presentasi?
T3	Pernakah anda membuat tugas presentasi di microsoft power point?
T4	Seringkah anda menggunakan microsoft power point selama pembelajaran?
T5	Apakah anda tahu tentang symbol-symbol di microsoft power point?
T6	Apakah anda pernah membuat equation & symbol di microsoft power point?
T7	Menurut pendapat kalian, kira-kira menulis equation & symbol di microsoft power point tergolong susah?
T8	Pernakah tugas-tugas berkaitan matematika mengerjakan sekolah dengan yang rumus dengan memanfaatkan equation & symbol?
T9	Pernakah tugas-tugas berkaitan dengan matematika di sekolah mengerjakan menggunakan equation & symbol?
T10	Perluakah pemahaman tentang matematika dalam praktek membuat equation & symbol?

Berdasarkan data, hasil pre-test dan post-test disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pre-Test dan Post-Test

	Pre Test	Post Test
Banyaknya Siswa	14	14
Rata-rata	72	91,7

Diperoleh hasil peningkatan klasikal dan individual dengan gain ternormalkan yang berturut-turut ada pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Peningkatan Klasikal

s_{pre}	s_{post}	(g)	Gain
72	91,67	0,52	Sedang

Diperoleh peningkatan klasikal pada kategori sedang.

Tabel 6. Peningkatan Individual

Kode siswa	s_{pre}	s_{post}	(g)	Gain
S-1	80	95	0,75	Tinggi
S-2	80	95	0,75	Tinggi
S-3	60	95	0,87	Tinggi
S-4	60	85	0,62	Sedang
S-5	50	75	0,41	Sedang
S-6	50	80	0,6	Sedang
S-7	60	85	0,62	Sedang
S-8	75	85	0,4	Sedang
S-9	70	75	0,12	Rendah
S-10	60	90	0,75	Tinggi
S-11	60	75	0,37	Sedang
S-12	50	75	0,41	Sedang
S-13	50	65	0,3	Sedang
S-14	80	95	0,75	Tinggi

Berdasarkan perhitungan peningkatan individual diperoleh bahwa sebanyak 5 siswa (35,71%) mengalami peningkatan dalam kategori tinggi, 8 siswa (57,14%) dalam kategori sedang, dan 1 siswa (7,14%) dalam kategori rendah.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan pembelajaran ini diikuti dengan antusias oleh siswa. Hal ini terbukti dari banyaknya pertanyaan dan tanggapan yang muncul berkaitan dengan praktek equation & symbol seperti yang ada pada Gambar 4.



Gambar 4. Antusias Siswa Mengikuti Kegiatan

Hal lain juga dapat dilihat dari respon siswa untuk mengadakan pelatihan dalam bentuk lain seperti pelatihan dalam bidang pemrograman web, microsoft excel, membuat laporan, membuat aplikasi game atau editing video, membuat aplikasi lain yang berkaitan dengan bidang rekayasa perangkat lunak, mengulas presentasi dengan Microsoft PowerPoint, dan mengupas segala fitur-fitur yang ada di Microsoft PowerPoint. Kegiatan semacam itu dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dengan memperhatikan kuantitas dan kualitas pelatihan untuk dikembangkan semakin baik sehingga akan memberikan dampak yang signifikan kepada target sasaran (Fajrizka & Rumana, 2016).

KESIMPULAN

Penggunaan Microsoft PowerPoint dalam pengajaran di SMK Darussalam Walisongo menunjukkan efek positif yang nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman penggunaan Microsoft PowerPoint dalam pembelajaran di SMK Darussalam Walisongo. Metode yang diambil dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode pre-test dan post-test. Pre-test digunakan sebagai alat bantu untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sementara post-test adalah cara untuk mengetahui pelajaran yang diberikan dalam mengevaluasi dan memperbaiki kegiatan. Tujuan diadakannya post-test tentunya untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil perhitungan peningkatan individual diperoleh bahwa ada sebanyak 5 siswa (35,71%) mengalami peningkatan dalam kategori tinggi, 8 siswa (57,14%) dalam kategori sedang, dan 1 siswa (7,14%) dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa pemakaian Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswa, juga membantu dalam memahami materi dengan lebih baik. Microsoft PowerPoint memungkinkan guru untuk menyampaikan informasi dengan cara yang visual dan interaktif, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Dengan pedoman yang tepat, Microsoft PowerPoint dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan standar pengajaran di SMK.

REFERESI

- Adawiyah, R., Harahap, F., & Nurhidayah, S. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran Dengan Microsoft Powerpoint Pada Siswa SMK YAPIM. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 1(6), 06-11.
- Anwar, A. N., Fuadi, A. L., Suwarno, J., Yunial, A. H., & Sari, W. P. (2021). Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Kegiatan Pembelajaran pada SMK Panti Karya 3. *Jurnal Ilmu Komputer*, 4(2), 57- 63.
- Fatmariyani, F., & Alfasyah, R. (2022). Pelatihan dan Pendampingan jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Bina Cipta Palembang. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 1(2), 121-131.
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh metode pembelajaran type talking stick terhadap hasil belajar ipa pada siswa kelas 4 sekolah dasar. *Jurnal Bidang pendidikan dasar*, 2(1A), 47-58.
- Indriyani, I., Kurnia, M. D., & Jaja, J. (2022). Pemanfaaaatan Microsoft PowerPoint dalam Membuat E-book untuk Mendukung Pembelajaran di Era 5.0. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 89-96.
- Latif, A., & Safitri, I. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Eduscience*, 7(2), 1-9.
- Lubis, I., & Liza, R. (2020). Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Ms. Office 2019 Pada Siswa Di Smk Dwitunggal 1 Tanjung Morawa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18-25.
- Rosdianto, H. (2018). Implementasi model pembelajaran POE (predict observe explain) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi hukum Newton.
- Stefany, E. M., Dellia, P., & Khoiroh, M. D. (2024). Pengembangan E-Learning Sistem Komputer Kelas X di SMKN 1 Kwanyar. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika*, 11(1), 65-79.